

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Tercatat 91,3% atau sekitar 1,5 miliar siswa di seluruh dunia tidak dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah karena munculnya pandemik Covid-19 (UNESCO, 2020). Sedangkan Badan Pusat Statistik (2020) menyatakan bahwa lebih dari 45 juta siswa di Indonesia terkena dampak dari pandemi Covid-19. Termasuk dalam bidang pendidikan di Indonesia yang menerima dampak dari adanya pandemik Covid-19.

Pemerintah mengambil kebijakan yang disampaikan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yaitu menutup sekolah-sekolah dan mendorong pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Salah satu poin yang disampaikan adalah aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah (LIPI,2020). Pembelajaran daring dinilai pemerintah sebagai satu-satunya solusi untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi berjalan (Zulkifli, 2021).

Dalam rangka mengatasi perubahan kondisi pembelajaran dari konvensional menuju PJJ maka pembelajaran dapat dilengkapi dengan penggunaan media *e-learning* yang memungkinkan agar proses pembelajaran terjadi lebih efektif dan efisien (Munir, 2009). Salah satu media *e-learning* yang banyak digunakan adalah *google classroom*. Setiap media *e-learning* memiliki karakteristik yang berbeda-beda, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran (Efendi,2017).

SMK Negeri Pertanian Karawang merupakan salah satu sekolah yang selama PJJ berlangsung memilih melakukan pembelajaran menggunakan *google classroom* sebagai media utamanya. Pihak sekolah secara sistematis menerapkan penggunaan *google classroom* pada pembelajaran jarak jauh sejak Maret 2020. Sebelum pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diberlakukan, pihak sekolah telah

menghimbau seluruh guru dan siswa untuk membuat akun *google classroom*. Sehingga penggunaan *google classroom* sebagai media utama dalam pembelajaran dapat digunakan lebih optimal. Penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran tetap berlangsung hingga saat ini, termasuk pada semester lalu mulai dari bulan Januari-Juni 2021.

Sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pertanian Karawang yang mengatakan bahwa penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh cukup membantu di masa pandemik Covid-19 ini. *Google Classroom* dirasakan membantu guru mengelola pembelajaran terutama dalam penyampaian materi pembelajaran, pemberian tugas, serta mengevaluasi pembelajaran. Penggunaan *google classroom* pun mudah dan sederhana, tidak menggunakan fitur-fitur yang memusingkan guru untuk dapat menggunakannya dalam pembelajaran.

*Google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat (Hakim, 2016). *Google classroom* juga memudahkan dalam mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun diluar kelas (Sabran, 2019).

Kemudahan penggunaan *google classroom* sebagai media tidak hanya dirasakan oleh guru yang mengajar, namun juga oleh siswa yang belajar. Siswa SMK Negeri Pertanian Karawang pada awal pandemik Covid-19 mudah beradaptasi dengan penggunaan *google classroom* dikarenakan fitur-fitur yang ditampilkan sangat mudah digunakan untuk mendapatkan materi dan tugas yang diberikan guru. Penggunaan *google classroom* akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, terlebih guru dan siswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas *online* dan siswa dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas dari jarak jauh (Soni, 2018). Pemilihan media salah satunya *google classroom* dikarenakan dianggap mudah dan praktis digunakan (Mustakim, 2020).

Penggunaan *google classroom* pada PJJ yang berlangsung pada Januari-Juni 2021 tidak hanya memudahkan guru mengajar dan siswa belajar. Banyak kendala yang masih dirasakan selama pelaksanaan PJJ berlangsung. Beberapa diantaranya

siswa merasakan adanya tugas yang menumpuk. Keterbatasan guru dalam konsistensi mengelola pembelajaran menggunakan *google classroom* menyebabkan guru cenderung mengambil jalan aman dengan memberikan tugas untuk mengisi pembelajaran. Sehingga tugas menumpuk yang dirasakan oleh siswa (Atsani, 2020).

Ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran masih menjadi kendala tersendiri. Kepemilikan alat untuk mengakses pembelajaran berupa *handphone* atau komputer. Beberapa siswa SMK Negeri Pertanian Karawang ada yang tidak memiliki alat untuk mengakses *google classroom* untuk melakukan pembelajaran sehingga beberapa kali tertinggal pelajaran. Terlebih kendala pada ketersediaan jaringan internet dan kouta, meskipun sudah diberikan suplai oleh pemerintah, namun beberapa waktu pembelajaran sulit berlangsung dikarenakan kehabisan kuota.

Kondisi-kondisi tersebut tentu akan mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran siswa. Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal maka dapat dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Yamin dan maisah (2012) berpendapat bahwa usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila diketahui secara cepat faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Efektivitas penggunaan *google classroom* dapat dilihat dari penilaian siswa terhadap efektivitas pembelajaran dilihat dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran bagi siswa. Efektivitas tidak hanya dilihat dari tingkat prestasi belajar saja, perlu ditinjau dari segi proses dan sarana prasarana yang menunjang (Hikmat, 2020). Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran (Nguyen, 2015). Sehingga penelitian ini berjudul **“Efektivitas *Google Classroom* Sebagai Media dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Negeri Pertanian Karawang.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah efektivitas penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi siswa SMK Negeri Pertanian Karawang?
- b. Bagaimanakah efektivitas dari setiap indikator pembelajaran menggunakan *google classroom* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh bagi siswa SMK Negeri Pertanian Karawang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan *google classroom* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh bagi siswa SMK Negeri Pertanian Karawang.
- b. Untuk mengetahui efektivitas dari setiap indikator pembelajaran yang menggunakan *google classroom* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh bagi siswa SMK Negeri Pertanian Karawang.

### **1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengetahui efektivitas penggunaan media *online* dalam hal ini *google classroom* dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMK.
- b. Bagi Guru  
Membantu guru dalam mengetahui upaya yang perlu dioptimalkan dalam penggunaan *google classroom* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh di SMK.
- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan media online berupa *google classroom* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh di SMK.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan proposal skripsi ini mencakup beberapa hal disesuaikan dengan isi dari tiap babnya, sebagai berikut.

- BAB I : Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Bab ini berisi tentang teori yang digunakan penulis sebagai dasar dan penguat hasil dari temuan penelitian.
- BAB III : Bab ini berisi tentang rencana penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini berisi tentang temuan dan pembahasan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.
- BAB V : Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian serta menyampaikan beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dari penelitian ini.